

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank syariah adalah salah satu jenis perusahaan yang memiliki pertumbuhan pesat di Indonesia. Program studi perbankan syariah merupakan program studi yang konsentrasi utamanya pada operasi ekonomi berdasarkan prinsip syariah Islam merupakan salah satu program studi yang juga pertumbuhannya tertinggi. Optimalisasi inovasi dan infrastruktur sangat meningkatkan kenyamanan siswa selama proses belajar mengajar. Selain itu, banyak peminat program studi perbankan syariah. Agar mahasiswa dapat mempelajari dengan lebih lanjut maka diperlukan pengetahuan dan *skill* untuk mampu bersaing dan bekerja di bank syariah. Mahasiswa juga perlu memiliki motivasi yang tinggi agar siap bekerja dan berkarir di bank syariah. Bahkan mahasiswa perlu adanya faktor eksternal dari lingkungan sekitar seperti dukungan orang terdekat yaitu orang tua dan memahaminya informasi mengenai dunia kerja. Dalam menghadapi persaingan dunia terutama dunia kerja, kesiapan karir mahasiswa menjadi hal yang sangat utama. Oleh karena itu, kesiapan karir mahasiswa harus dipersiapkan dengan baik sejak di bangku kuliah.¹

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan merupakan modal utama dalam

¹ Ayu Syahvitri, Kamilah K, Muhammad Latief Ilhamy Nasution, "Pengaruh Skill dan Pengetahuan Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Era Society 5.0 Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Tingkat Akhir Berdasarkan Maqasid Syariah", *SEIKO: Journal Of Management & Business*, Vol.6, No.2, 2023, Hal. 328

melaksanakan pembangunan serta menghadapi persaingan dunia kerja.² Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai sarana konservasi, pengembangan, penyebaran dan penelitian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Perguruan tinggi mempunyai peranan sebagai tempat yang berorientasi masa depan dengan sumber daya yang berkualitas tinggi, terbaik dan lebih baik dari jenjang sebelumnya. Pendidikan tinggi memiliki tujuan untuk dapat mencetak individu-individu yang tidak hanya mampu bersaing di pasar kerja namun juga mampu mengaplikasikan setiap pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki dalam menyelesaikan persoalan-persoalan di berbagai kehidupan.³ Sehingga kesiapan kerja merupakan hal yang sangat penting ketika mahasiswa memasuki dunia kerja.⁴

Islam tidak hanya dipandang sebagai agama saja tetapi juga mengajarkan seluruh sisi kehidupan manusia termasuk dalam semangat bekerja. Salah satu unsur kebutuhan manusia ialah jasad. Rasulullah mengajarkan bahwa kepada jasad harus diberikan hak-haknya, misalnya makanan untuk kesehatan, rumah untuk keselamatan dan pakaian untuk menutupi aurat. Semua itu memerlukan pendapatan dan kekayaan. Oleh karena itu, semangat kerja yang

² Jamilah R, Muliha Halim dan Nanik Hindaryatiningsih, "Pengaruh Motivasi Kerja dan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi Di SMK Negeri 1 Kendari", *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*, Vol.4, No.1, 2019, Hal. 14

³ Mohamad Muspawi dan Ayu lestari, "Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja", *Jurnal Literasiologi*, Vol.4, No.1, 2020, Hal. 112

⁴ Dwi Yuni Sendari Hasibuan dan Alum Murtani, "Pengaruh Soft Skill dan Motivasi Terhadap Kesiapan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama Untuk Berkarir di Bank Syariah", *Management, Accounting, Islamic Banking dan Islamic Economic Journal*, Vol.2, No.1, 2024, Hal. 295

nantinya menjadi salah satu pendorong untuk mahasiswa siap bekerja guna memperoleh pendapatan atau penghasilan yang sangat diinginkan.⁵

Program studi perbankan syariah merupakan salah satu program studi yang ada di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dimana pastinya berupaya untuk meningkatkan kualitas lulusan agar siap memasuki dunia kerja. Berdasarkan observasi data diperolehnya jumlah mahasiswa perbankan syariah tahun 2020 hingga 2023 keseluruhan sebanyak 510 mahasiswa. Bahwasannya pada tahun 2020 jumlah mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebanyak 128 mahasiswa, tahun 2021 mengalami peningkatan sebanyak 138 mahasiswa, tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 123 mahasiswa dan pada tahun 2023 sebanyak 122 mahasiswa. Hal ini menandakan bahwa setiap tahunnya jumlah mahasiswa perbankan syariah mengalami penurunan-kenaikan yang signifikan.

Diketahui data tersebut agar mahasiswa perbankan syariah memiliki kesiapan kerja yang tinggi dibutuhkan *skill* atau kemampuan, motivasi, dukungan orang tua dan mengetahui informasi terkait dunia kerja yang diharapkan supaya mahasiswa memiliki keteguhan dan keyakinan yang kuat untuk berkarir di bank syariah.

Kesiapan kerja adalah kemampuan mahasiswa untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus tanpa membutuhkan waktu penyesuaian yang lama di

⁵ Jusmaliani, "*Pengelolaan Sumber Daya Insani*", (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), Hal. 191 - 192

lingkungan kerja dengan didukung oleh kematangan fisik, kematangan mental serta pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Kesiapan kerja perlu dimiliki oleh mahasiswa karena diharapkan sebelum lulus dari perkuliahan mahasiswa telah memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang keahliannya yaitu mampu mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki sebagai alat persaingan dunia kerja yang semakin ketat.⁶ Kesiapan kerja berfokus pada sifat-sifat pribadi individu seperti sifat sikap bekerja dan mekanisme pertahanan tubuh yang diperlukan dalam mendapatkan serta mempertahankan pekerjaan yang didapat. Kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan antara fisik, mental, serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan.⁷ Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja diantaranya ialah yang pertama faktor intern yaitu faktor yang berasal dalam diri, meliputi kematangan baik fisik maupun mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi. Kedua, faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar diri seorang meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana pendidikan, informasi dunia kerja dan pengalaman kerja.⁸ Seperti halnya pendapat lain bahwasannya faktor yang

⁶ Nindi Awil Daini Efendi, *“Pengaruh Soft Skills dan Motivasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Untuk Bekera Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sumatera Utara)”*, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021), Hal.2

⁷ Mohamad Muspawi dan Ayu lestari, “Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja”, *Jurnal Literasiologi*, Vol.4, No.1, 2020, Hal. 112

⁸ Akhmad Kardimin, *“Strategi Melamar Kerja dan Bimbingan Karier”*,(Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), Hal. 2-3

mempengaruhi kesiapan kerja terbagi menjadi dua yaitu faktor yang bersumber pada diri individu meliputi bakat, *soft skill* (keterampilan), motivasi kerja, kemampuan intelegensi, keterampilan berkomunikasi, minat, sikap, prestasi, pengetahuan tentang dunia kerja, kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah, pengalaman kerja, dan faktor dari luar individu meliputi masyarakat sekitar, orang tua, teman sebaya dan lainnya.⁹

Sehingga secara garis besar terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu faktor internal berupa kecerdasan, bakat, minat, motivasi maupun kemampuan sedangkan faktor eksternal berupa lingkungan seperti orang tua, teman sebaya, informasi dunia kerja, masyarakat sekitar.

Macam-macam kemampuan *soft skills* sendiri meliputi kejujuran, tanggung jawab, berlaku adil, kemampuan bekerjasama dan lain sebagainya serta di dalam kemampuan *soft skill* sendiri terdapat faktor internal yang mempengaruhi salah satunya kecerdasan atau intelegensi. Kecerdasan atau intelegensi beriringan dengan kemampuan *soft skill* karena merupakan faktor dalam kemampuan tersebut tetapi kecerdasan cenderung menunjukkan penilaian takaran pemikiran yang hanya ditunjukkan dalam segi semakin tinggi atau semakin rendah kemampuan sedangkan kemampuan *soft skill* ditunjukkan bisa atau tidak, mampu atau tidaknya mahasiswa mengerjakan tugas atau menyelesaikan sesuatu dengan baik yang berhubungan dengan suatu pekerjaan.

⁹ Muri Yusuf A, "*Kiat Sukses Dalam Karier*", (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), Hal. 86

Sehingga dapat dikatakan memiliki kemampuan para pencari kerja ialah sebagai bentuk telah dikuasainya keahlian dan penguasaan pada bidang yaitu *soft skill*. Penguasaan bidang tersebut menunjukkan kesiapan kerja pada lulusan sarjana yang telah menguasai ilmu pengetahuannya sesuai jurusan yang telah diambil sehingga siap menjadi tenaga kerja yang handal, profesional dan siap bersaing dalam dunia kerja.¹⁰ Dalam kesiapan kerja juga penting adanya motivasi dalam diri mahasiswa. Pemberian motivasi atau memiliki motivasi yang tepat akan menimbulkan semangat, gairah, keikhlasan kerja dalam diri seseorang dan keinginan untuk mencapai pekerjaan yang diharapkan karena motivasi meningkatkan kegairahan dan kemauan untuk bekerja secara sukarela dan menghasilkan pekerjaan yang lebih baik sehingga menimbulkan pekerjaan yang produktif. Alasan lainnya juga motivasi mendorong individu untuk terus bekerja dan terus berkeinginan untuk bekerja. Sehingga hal tersebut dapat dinilai motivasi sebagai dorongan yang timbul adanya rasangan dalam diri maupun luar untuk mengadakan perubahan dari suatu keadaan pada keadaan yang diharapkan dan usaha untuk mencapai tujuan.¹¹

Selain kemampuan seperti *soft skill* dan adanya motivasi, juga pentingnya pengaruh atau peran dari orang terdekat seperti orang tua terhadap sesuatu yang dipilih mahasiswa atau ketika mahasiswa memutuskan suatu

¹⁰ Cici Nur Indah Sari dan Syafrudin Arif Marah Manunggal, "Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa di Bank Syariah", *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, Vol.8, No.2,2023, Hal. 348

¹¹ Deswarta, Desy Mardianty dan Bowo, "Pengaruh Soft Skill, Hard Skill dan Motivasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau Dimasa Pandemi Covid-19", *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, Vol.4, No.1, 2023, Hal. 366

keputusan seperti halnya dalam memutuskan untuk berkarir di bank syariah. Ketika mahasiswa memilih atau memutuskan untuk siap bekerja dan berkarir di bank syariah, orang tua akan membantu mereka dan dengan didukung orang tua, mahasiswa menilai bahwa dirinya di dukung penuh oleh orang-orang terdekatnya. Adanya dukungan tersebut membantu individu dalam menghadapi atau mengatasi masalah ketika mahasiswa siap terjun ke dunia kerja.

Seperti halnya bahwasanya dukungan kesiapan kerja pada umumnya berasal dari orang-orang terdekatnya yaitu keluarga (orang tua), teman sebaya dan juga guru atau peran pendidik.¹² Orang tua sering memperdengarkan ucapan dan tindakan atau komunikasi terhadap anak memicu dan membangkitkan semangat belajar dan kepercayaan diri seorang anak dengan demikian anak akan terdorong dan termotivasi untuk melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya tanpa merasa takut menghadapi kegagalan karena ada orang tua yang selalu memberikan dorongan, membangkitkan semangat belajar dan bersedia membantu anak.¹³

Sedangkan faktor lainnya yang diduga dapat mempengaruhi kesiapan kerja yaitu informasi kerja. Informasi sangat dibutuhkan bagi mahasiswa dalam memutuskan bekerja seperti memutuskan untuk siap bekerja berkarir di bank syariah. Karena mahasiswa supaya mampu mempersiapkan masa depannya dengan baik harus dibekali dengan sejumlah pengetahuan tentang dunia kerja.

¹² Evi Ratna Sari, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kesiapan Kerja", *Psikoborneo*, Vol.5, No.2, 2017, Hal. 281

¹³ Alimuddin Mahmud, "*Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak*, (Makassar: Edukasi Mitra Grafika, 2015), Hal. 21

Hal ini dikarenakan informasi kerja adalah informasi yang berhubungan dengan fakta-fakta mengenai pekerjaan, jabatan atau karir dan bertujuan untuk membantu individu memperoleh pandangan, pengertian dan pemahaman tentang dunia kerja dan aspek-aspek dunia kerja yang mencakup semua data mengenai jenis-jenis pekerjaan yang ada di masyarakat terkait tahap dan jenis jabatan, sistem dan syarat klasifikasi jabatan serta prospek masa depan berkaitan dengan kebutuhan riil masyarakat akan jenis/corak pekerjaan tertentu guna mendukung kesiapan kerja mahasiswa untuk itu harus memahami informasi dunia kerja guna mempersiapkan diri menjadi tenaga kerja yang terampil tentu saja membutuhkan informasi dunia kerja yang sesuai dengan keahliannya. Karena cenderung manusia memproses informasi yang sangat aktif dan manusia tidak dapat lepas dari informasi yang ada di sekitarnya itupun baik informasi mengenai dunia kerja.¹⁴

Oleh karena itu, peneliti memilih mahasiswa Perbankan Syariah yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai subjek penelitian ialah dikarenakan lulusan prodi Perbankan Syariah disiapkan menjadi praktisi di lembaga-lembaga keuangan, banker, account officer, teller, agen pemasaran, konsultan lembaga keuangan syariah, akademisi lembaga keuangan syariah, peneliti di bidang lembaga keuangan syariah, Dewan Pengawas lembaga keuangan konvensional maupun syariah sehingga memilih Perbankan Syariah

¹⁴ Murtaziqotul Khoiroh dan Sucihatningsih Dian Wisika Prajanti, "Pengaruh Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri, Penguasaan Soft Skill dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK", *Economic Education Analysis Journal*, Vol.7, No.3, 2018, Hal. 1013

menjadi fokus dan sasaran untuk kesiapan kerja mahasiswa dan berkarir di dunia kerja serta adanya profil mahasiswa lulusan prodi Perbankan Syariah kedepannya sesuai dengan fokus peneliti membahas terkait kesiapan kerja mahasiswa berkarir di Bank Syariah serta memilih mahasiswa angkatan 2020-2023 selaku mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang diharapkan adanya penelitian ini mampu menjadi salah satu acuan mahasiswa dan pemahaman mahasiswa di masa mendatang.

Selain itu, mahasiswa angkatan 2020-2023 yang sedang memperoleh pendidikan perkuliahan formal juga melakukan praktik magang yang merupakan salah satu bentuk pelatihan kompetensi profesional yang memadukan antara pendidikan perkuliahan jurusan dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja langsung di lapangan. Fakultas membekali para mahasiswa dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap melalui pendidikan di dalam kampus dan pelatihan di luar kampus. Di dalam kampus, dibekali teori maupun praktik sedangkan diluar kampus mahasiswa memperoleh keterampilan, pengetahuan lebih terkait dunia kerja dan sikap kerja melalui praktik magang.

Adanya hal tersebut peneliti dapat memperoleh data terbaru seputar kesiapan mahasiswa angkatan 2020-2023 dalam bekerja di bank syariah kedepannya karena diyakini masih banyaknya mahasiswa yang labil dan tidak punya kepercayaan diri yang kuat dari segi kemampuannya serta hanya mengadakan faktor keberuntungan dan kedekatan kerabat sehingga dengan adanya pengalaman magang dapat melatih kemampuan, mendorong mahasiswa untuk semakin bermotivasi dan pentingnya dukungan orang terdekat serta

informasi dunia kerja yang diperoleh mahasiswa angkatan 2020-2023 terbaru mengenai informasi kerja tahun ini sehingga hal tersebut mendukung dilakukannya penelitian oleh peneliti berjudul **“Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Untuk Bekerja Di Bank Syariah”**

B. Identifikasi Masalah

Berikut ini merupakan identifikasi masalah dalam penelitian yang akan dilakukan diantaranya ialah:

1. Mahasiswa perbankan syariah turun naik jumlahnya per tahun sehingga persaingan antar mahasiswa sesama jurusan yang hendak lulus dan berkarir di bank syariah cukup rendah
2. Kurangnya kemampuan *soft skill* lulusan pendidikan sarjana salah satunya perbankan syariah, kurangnya motivasi, adanya faktor eksternal berupa dukungan orang terdekat dan informasi kerja terbaru tahun 2024
3. Tidak sedikit diantara para mahasiswa yang mencari pekerjaan yang kurang memiliki kesiapan kerja yang baik, diantara mereka hanya mengandalkan faktor keberuntungan atau mengandalkan kedekatan kekerabatan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang telah dijabarkan maka disusun rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kemampuan *soft skill* memiliki pengaruh secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SATU untuk berkarir di bank syariah?
2. Apakah motivasi memiliki pengaruh secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SATU untuk berkarir di bank syariah?
3. Apakah orang tua memiliki pengaruh secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SATU untuk berkarir di bank syariah?
4. Apakah informasi kerja memiliki pengaruh secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SATU untuk berkarir di bank syariah?
5. Apakah kemampuan *soft skill*, motivasi, orang tua dan informasi kerja memiliki pengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SATU untuk berkarir di bank syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh kemampuan *soft skill* secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SATU Tulunggaung untuk bekerja di bank syariah.

2. Untuk menguji pengaruh motivasi secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SATU Tulungagung untuk bekerja di bank syariah.
3. Untuk menguji pengaruh orang tua secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SATU Tulungagung untuk bekerja di bank syariah.
4. Untuk menguji pengaruh informasi kerja secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SATU Tulungagung untuk bekerja di bank syariah.
5. Untuk menguji pengaruh kemampuan *soft skill*, motivasi, orang tua dan informasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SATU Tulungagung untuk bekerja di bank syariah.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan untuk pengetahuan terkait kesiapan kerja terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang merupakan mahasiswa jurusan perbankan syariah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa/Kampus

Penelitian ini diharapkan dapat memberi bahan masukan bagi pihak akademik terutama mahasiswa untuk evaluasi diri dalam pengembangan kemampuan dan kualitas diri terutama dalam keahlian soft skill dan terkait motivasi, orang tua, serta informasi kerja dalam kesiapan mahasiswa berkarir di bank syariah. Untuk akademik, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, wawasan dan sebagai bahan rujukan serta referensi.

b. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini dapat sebagai bahan evaluasi bank syariah mengenai kemampuan mahasiswa dan keinginan serta kesiapan mahasiswa dalam berkarir di bank syariah serta sebagai pengetahuan memahami pengembangan diri mahasiswa dalam segi kemampuan, kualitas dirinya terhadap kesiapan dalam bekerja.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan hasil yang diperoleh dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi para peneliti apabila membahas konteks yang sama terkait faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu kemampuan soft skill, motivasi, orang tua dan informasi kerja.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam sebuah proses pelaksanaan sebuah penelitian untuk mempermudah pembahasan sehingga dapat dipahami dengan jelas dan tidak keluar dari topik pembahasan maka diperlukan adanya suatu batasan atau ruang lingkup. Batasan

pada suatu penelitian dilakukan dengan maksud memberikan batasan dalam cakupan penelitian yang sedang berlangsung sehingga pembahasannya tetap fokus pada rumusan penelitian yang telah dibuat dan menghindari adanya penyimpangan pembahasan dari inti persoalan atau masalah yang sebelumnya sudah dibuat yang akan menyebabkan kebingungan pada pembaca. Sehingga dalam penelitian ini hanya membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja untuk berkarir di bank syariah pada mahasiswa perbankan syariah angkatan tahun 2020-2023 meliputi faktor kemampuan *soft skill*, motivasi, orang tua dan informasi kerja.

Kemampuan *soft skill* merupakan kemampuan yang dimiliki individual untuk dibutuhkan berhubungan dengan suatu pekerjaan atau tugas tertentu. Motivasi merupakan dorongan yang muncul dari diri individu untuk mencapai suatu tujuan atau tindakan tertentu. Orang tua adalah orang pertama yang bertanggungjawab atas kelangsungan hidup seorang anak atau disebut sebagai ibu dan bapak dari anak. Informasi kerja merupakan sebuah fakta-fakta terkait dengan pekerjaan meliputi jenis jabatan, kedudukan, tugas dan sebagainya. Sedangkan kesiapan kerja ialah kondisi individu siap dalam memberikan respon baik segi mental, emosional, pikiran ketika akan memutuskan suatu pekerjaan.

G. Penegasan Variabel

Dalam penelitian ini terdapat penegasan istilah untuk memudahkan pembaca terkait topik yang dibahas baik secara definisi konseptual maupun operasional sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. *Soft Skill*

Soft Skill merupakan “kemampuan yang disebabkan adanya faktor yang berasal dalam diri seseorang dan luar diri seseorang untuk mencapai sesuatu”¹⁵

Mendasar ini bahwasannya *soft skill* merupakan kemampuan yang muncul dalam diri seseorang yang berhubungan dengan suatu pekerjaan.

b. Motivasi Kerja

Definisi motivasi merupakan “suatu dorongan yang timbul dalam diri maupun luar diri untuk mengadakan suatu perubahan guna mencapai tujuan”¹⁶

Mendasar ini bahwasannya motivasi adalah sesuatu yang disebabkan dari dalam maupun luar diri yang memunculkan kemauan untuk mencapai apa yang diinginkan.

c. Orang Tua

Definisi orang tua ialah “sosok yang memberikan perhatian atau suatu dukungan terhadap keinginan yang dicapai seorang anak”¹⁷

¹⁵ Putra Ichsan S. dan Ariyanti Pratiwi, “*Sukses dengan Soft Skills*”, (Bandung: ITB, 2010), Hal. 7

¹⁶ Hamzah B. Uno, “*Teori Motivasi dan Pengukurannya*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Hal.9

¹⁷ Slameto, “*Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), Hal. 60

Mendasar ini bahwasanya orang tua ialah orang yang penting yang selalu memberikan dukungan untuk mencapai keinginan yang dicapai.

d. Informasi Kerja

Definisi informasi kerja merupakan “informasi yang membahas mengenai dunia kerja baik tepat dan akurat serta relevan”¹⁸

Mendasar ini bahwasanya informasi kerja ialah informasi terkait lapangan kerja yang jelas dan diinfokan secara pasti.

e. Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merupakan “kemampuan yang dimiliki seorang individu ketika terjun ke dunia kerja setelah lulus tanpa waktu yang lama”¹⁹

Mendasar ini bahwasannya kesiapan kerja ialah kondisi individual siap tidaknya untuk melakukan suatu pekerjaan dengan situasi dan target yang sesuai harapan.

2. Definisi Operasional

Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud guna menunjukkan bahwasannya ada atau tidaknya pengaruh kemampuan *soft skill*, motivasi, orang tua dan informasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa

¹⁸ Sri Muji Susilo dan Ismiyati, “Pengaruh Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa”, *Business and Accounting Education Journal*, Vol.1, No.3, 2020, Hal. 292

¹⁹ Deswarta, dkk., “Pengaruh S Bisnis Universitas Islam Riau Dimasa Endemi Covid 19”, *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, Vol.4, No.1, 2023, Hal. 367

perbankan syariah untuk berkarir di bank syariah. Di samping itu dilakukannya penelitian ini juga sebagai bahan evaluasi dan penunjang mahasiswa untuk peningkatan kualitas dirinya sebelum terjun ke dunia kerja sehingga dapat belajar dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki supaya dapat bersaing ketika terjun dalam dunia kerja dan persaingan yang ketat sehingga mahasiswa perbankan syariah terutama angkatan 2020-2023 selaku mahasiswa aktif dan masih memerlukan pemahaman seputar dunia kerja. Untuk itu kesiapan matang terhadap kemampuan dan motivasi yang dimiliki dapat menunjang kepercayaan dan kualitas terhadap diri sendiri mahasiswa tersebut.

H. Sistematika Penulisan

Dalam memahami gambaran utuh isi penulisan dalam penelitian ini maka terdapat susunan sistematika penulisan beserta uraian singkatnya sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada sub bagian ini yaitu bagian awal terdapat sampul luar maupun dalam, lembar judul, lembar persetujuan, semboyan hidup atau motto, lembaran dedikasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Utama

Bagian utama pada penelitian ini meliputi sebagai berikut:

a. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini terbagi atas beberapa sub bab diantaranya latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian yang berkaitan dengan manfaat teoritis dan praktis, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah terbagi atas definisi konseptual dan operasional serta sistematika penulisan skripsi.

b. Bab II Landasan Teori

Pada bab ini menjelaskan *grand theory* serta peneliti terdahulu. Bab ini juga menjelaskan kerangka konseptual yang menghubungkan antar variabel, hipotesis penelitian yang menjadi dugaan jawaban.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, populasi, sampling, sampel penelitian, sumber data, variabel, skala pengukuran yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian yang berupa hasil karakteristik data, gambaran subjek penelitian, dan hasil analisis data.

e. Bab V Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian sejalan atau tidaknya dengan penelitian sebelumnya serta diperkuat oleh teori yang ada.

f. Bab VI Penutup

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan serta saran yang ditujukan oleh pihak internal maupun eksternal.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini yang merupakan bagian akhir penelitian berisikan daftar pustaka, lampiran, pernyataan keaslian tulisan, surat izin penelitian serta daftar riwayat hidup mahasiswa.